

**REPRESENTASI CINTA DAMAI DALAM LIRIK LAGU ” PERDAMAIAN ”
(Studi Semiologi Representasi Dalam Lirik Lagu ” Perdamaian ” Oleh Band
GIGI)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

NOVI DWI JAYANTI

NPM: 0643010274

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL ”VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

2010

REPRESENTASI DALAM LIRIK LAGU “ PERDAMAIAN “

(Studi Semiologi Representasi Dalam Lirik Lagu ”Perdamaian” Oleh Band GIGI)

Disusun Oleh :

NOVI DWI JAYANTI

NPM : 063010274

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

IR. Didiek Tranggono,MSi
NIP.19581225 19900 1001

Mengetahui

DEKAN

Dra.Ec.Hj.Suparwati,MSi
NIP.195507181983022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada ALLAH SWT. Karena karunia-Nya, maka penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Representasi Cinta Damai Dalam Lirik Lagu (Studi Semiologi Representasi Cinta Damai dalam Lirik Lagu Perdamaian Oleh Band GIGI).

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu selama menyusun penulisan Skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama mengerjakan skripsi.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ” veteran ” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S. Sos, MSi, Ketua program studi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN ” Veteran ” Jatim.
4. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN ” Veteran ” Jatim.
5. Bapak. Ir. Didiek Tranggono M.Si. Terima kasih atas bimbingannya dan mau meluangkan waktunya walaupun sibuk,, maaf ya pak .
6. Dosen – dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibuku, terima kasih atas doa dan semangatnya, walaupun kita jarang ketemu. Ini khusus buat Bapak dan Ibu.

8. Buat mbakqu terimakasih sudah mengingatkan adiknya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, buat kakak iparqu terimakasih atas bantuannya.
9. Buat keponakanqu yang lucu ma kriwul, tetaplah menjadi keponakan tante yang lucu...
10. Buat mas – mas yang tugas diperpustakaan terimakasih ya, udah boleh minjam bukunya.
11. Teman – teman KKN dimana saja saat ini berada.
12. Buat cha-cha temenqu terima kasih sudah mau membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman – teman di Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAKSI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Musik dan Lirik Lagu	8
2.1.2 Lirik Lagu	9
2.1.3 Arti Cinta Damai	11
2.1.4 Representasi	13
2.1.5 Pendekatan Semiotika	15

2.1.6 Semiologi Roland Barthes	17
2.1.7 Kode Pembacaan	23
2.2 Kerangka Berfikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	28
3.1.1 Analisis Semiotik	29
3.1.2 Unit Analisis	30
3.1.3 Korpus Penelitian	30
3.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3 Metode Analisis	32
3.4 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambar Umum Obyek Penelitian	34
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data	37
4.2.1 Penyajian Data	37
4.2.2 Pemaknaan Lirik Lagu Perdamaian	39
4.3 Analisis dan Interpretasi Data	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Tanda Rolad Barthes	19
Gambar 2.2 Dua Tatanan Petandaan Barthes	22
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	27
Gambar 2.4 Bait Lagu	41

ABSRAKSI

NOVI DWI JAYANTI, REPRESENTASI CINTA DAMAI DALAM LIRIK

LAGU “PERDAMAIAN “OLEH BAND GIGI

**(Studi Semiologi Representasi Cinta Damai Dalam Lirik Lagu Perdamaian Oleh
BAND GIGI)**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu ”perdamaian” pada album Raihlah Kemenangan oleh Band GiGi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah lagu dan juga lirik lagu, arti dari cinta itu sendiri, dan juga mitos agar cara berpikir para masyarakat mengalami kemajuan. Pemaknaan terhadap lirik lagu ini menggunakan metode Semiologi Roland Barthes yaitu, pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan juga konotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi dan juga konotasi yang dimengerti oleh Barthes. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

Dari data yang dianalisis menyimpulkan bahwa lirik lagu ”perdamaian” adalah suatu hal yang harus dipelajari sehingga tidak ada lagi kata berperangan yang ada hanya kata damai. Sebagaimana telah dijelaskan melalui denotasi dan konotasi.

Makna dari keseluruhan bait lagu perdamaian yang diarasement oleh Band GIGI adalah suatu rasa cinta damai dan dalam benak mereka mengapa harus ada berperangan lagi, sebagaimana kita tahu bahwa hidu secara damai dan berdampingan itu indah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna, tanda - tanda adalah basis dari seluruh komunikasi ?(Littlejohn dalam Sobur, 2004 : 15). Manusia dengan perantaraan tanda - tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Banyak hal yang bisa dikomunikasikan didunia ini, termasuk juga melalui sebuah media dalam menyampaikan pesannya, salah satunya adalah musik dan lagu.

Musik merupakan hasil budaya manusia yang menarik diantara banyak hasil budaya yang lain, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak diberbagai bidang. Seperti jika dilihat dari psikologinya, musik kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan bereaksi. Dari segi sosial musik dapat sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan. Musik dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, dapat juga diartikan sebagai media ekspresi masyarakat, baik itu kalangan bawah hingga lapisan yang paling atas. Tanpa disadari musik juga mempengaruhi kehidupan sosial didalam kehidupan masyarakat, sehingga musik banyak tercipta dari tema yang cukup beraneka ragam mulai dari masalah percintaan, kehidupan sehari - hari, seni budaya, agama, olahraga, mode maupun sebagai alat kontrol sosial dan kritik terhadap salah satu pihak seperti pemerintah. Musik

diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi - bunyian atas suatu suara. Ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut dengan vokal sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental (Subagyo, 2006: 4).

Musik dalam sebuah lagu adalah sebuah lirik yang diberikan instrumental akor dan melodi, meskipun terlihat sederhana, namun proses pembuatan sebuah lagu dibutuhkan keahlian menulis lirik lagu hingga keahlian dalam berimajinasi menciptakan sebuah ide, meskipun dalam prakteknya lirik tersebut berdasarkan pengalaman pribadi atau keadaan sosial didalam berkehidupan masyarakat. Lirik lagu merupakan sebuah komunikasi verbal yang memiliki sebuah makna pesan didalamnya. Sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu maupun memikat perhatian. Kekuatan lirik lagu adalah unsur yang sama penting bagi keberhasilan bermusik, sebab pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu ternyata tidak berasal luar diri pencipta lagu tersebut, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber pada pola pikir serta kerangka acuan (*frame of reference*) dan pengalaman (*field of experince*) sebagai hasil integrasi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Lirik lagu mungkin juga menjadi sebuah sistem untuk mengukur tingkat kebutuhan masyarakat.

Musik merupakan satu kesatuan dari nada, lirik, bahkan visual (video klip) yang diciptakan berdasarkan perasaan pencipta musik tersebut yang kemudian diterjemaahkan kedalam musik. Isi tanda musik dalam hal ini

adalah emosi yang dibangkitkan dalam diri pendengar, jadi apabila seseorang menangkap sebuah musik yang berupa ungkapan yang diubah menjadi sebuah nada dan lirik maka pendengar tersebut akan ikut merasakan ungkapan terhadap perasaan - perasaan tersebut. Langer berpendapat bahwa musik merupakan ekspresi perasaan, bentuk simbolik yang spesifikasinya dapat dirasakan, tetapi tidak dapat didefinisikan karena ia hanya bersifat implicit, tetapi secara konvensional tidak tetap.

Dapat dikatakan musik yang didalamnya terdapat lirik sebuah lagu adalah sebuah proses komunikasi, hal ini seperti diungkapkan Tubbs and Moss dalam *human Communication* : Proses komunikasi itu sebenarnya mencakup pengiriman pesan dari sistem saraf ke sistem saraf orang lain, dengan maksud untuk menghasilkan semua makna yang sama dalam benak pengirim. Pesan verbal melakukan hal tersebut melalui kata - kata yang merupakan unsur dari bahasa dan kata - kata, sudah jelas merupakan sebuah simbol.

Musik juga merupakan bagian dari komunikasi, seperti yang dikemukakan oleh William I. Gordon menyatakan bahwa komunikasi itu mempunyai empat fungsi. Keempat fungsi tersebut meliputi komunikasi sosial, budaya ekspresif, komunikasi ritual, dan instrumental yang saling tak meniadakan (mutually exclusive) (Mulyana, 2005: 5-30). Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu sangat penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan terhindar dari tekanan

ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain (Mulyana, 2005: 5).

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian maupun kelompok. Komunikasi ekspresif tidak efektif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan - perasaan (emosi). Perasaan tersebut dikomunikasikan melalui pesan - pesan non verbal. Harus diakui musik juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup (Mulyana, 2005; 51).

Setiap kata mengandung makna, makna itu sudah ada yang jelas, tetapi juga ada maknanya yang kabur. Setiap kata dapat saja mengandung lebih dari satu makna. Dapat saja sebuah kata mengacu pada sesuatu yang berbeda sesuai dengan lingkungan pemakainya. Hubungan makna tampak pula jika dirangkaikan satu dengan yang lain sehingga akan terlihat makna dalam pemakaian bahasa. Disinilah kedudukan lirik sangat berperan karena mempunyai banyak makna, sehingga musik tidak hanya bunyi suara belaka.

Musik juga memainkan peran dalam evolusi manusia, dibalik perilaku dan tindakan manusia terdapat pikiran dan perkembangan diri dipengaruhi oleh musik. Pemakaian bahasa pada sebuah karya seni berbeda dengan penggunaan bahasa sehari - hari atau dalam kegiatan lain. Musik berkaitan erat dengan setting sosial terhadap masyarakat tempat dia berada, sehingga mengandung makna yang tersembunyi dan berbeda didalamnya.

Musik juga dapat digunakan sebagai media penyampaian suatu pesan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan berbagai macam, mulai pesan yang hanya bertujuan memperlihatkan akan sesuatu hal sampai mengajak melakukan sesuatu. Salah satu contoh pesan yang disampaikan adalah pentingnya rasa Cinta Damai khususnya terhadap bangsanya sendiri.

Cinta Damai disini merupakan satu paham yang melakukan apapun dengan tulus dan ikhlas, menghormati pendapat orang lain tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum. Jika ada suatu permasalahan diselesaikan dengan musyawarah dan kepala dingin juga tidak dengan emosi, dengan jalan itulah kita akan menemui titik terang dalam suatu masalah. Dari sinilah cikal bakal tumbuhnya ikatan ini, yang notabene lemah dan bermutu rendah. Ikatan inipun tampak pula di dalam dunia ini sangat mempunyai pengaruh yang sangat besar.. Namun, bila suasananya aman dari serangan musuh dan musuh tersebut terusir dari negeri itu, sirnalah kekuatan ini. (<http://WWW.cintadamai@yahoo.com>)

Dalam lagu ini para generasi muda bangsa kita sudah kekurangan akan nilai rasa cinta damai terhadap bangsanya, mereka sibuk mencari data - data sendiri dan asyik dengan budaya yang ada diluar sehingga melupakan akan bangsanya. Hanya sedikit saja generasi yang peduli dengan rasa cinta damai terhadap bangsanya sebagai contoh band coklat, mereka merupakan salah satu band yang ada di indonesia yang berani mengangkat tema rasa cinta damai terhadap bangsanya, selain itu juga ada Band GIGI yang mengangkat tema rasa cinta damai dengan albumnya RAIHLAH

KEMENANGAN yang berjudul ” perdamaian ”. Band GIGI juga mengajak generasi muda untuk memiliki rasa cinta damai yang besar, dan jangan ada kata peperangan yang ada kata cinta damai *PEACE AND LOVE*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiologi Roland Barthes, yang lebih menekankan pada interaksi antara teks dengan pengalaman secara personal dan juga secara kultural penggunaannya, interaksi antara konveksi dalam teks diharapkan oleh penggunaannya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan sebutan ”*order of sinifical*”, yang mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan makna konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal), sehingga menghasilkan ungkapan yang penuh makna sebagai hasil dari interpretasi data mengenai lirik lagu tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi semiologi agar dapat menunjukkan representasi rasa Cinta Damai yang tinggi terhadap lirik lagu ” perdamaian ” yang dibawakan oleh ” Band GIGI ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimanakah representasi Cinta Damai dalam lirik lagu ”perdamaian” yang dibawakan oleh grup Band GIGI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui representasi cinta damai dalam lirik lagu " Perdamaian " pada album " Raihlah Kemenangan " yang dibawakan oleh grup Band GIGI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi komunikasi dengan menganalisis semiotika dalam lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami apa maksud dari lirik lagu " Perdamaian " sehingga pesan yang terdapat dalam lagu tersebut dapat diterima dengan baik, serta diharapkan mampu menambah referensi bagi peneliti yang lain.